



**Universitas Katolik Parahyangan**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Program Studi Ilmu Administrasi Publik**

*Terakreditasi A*

*SK BAN –PT NO: 3100/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V/2020*

**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelajar**  
**Menggunakan Transportasi Bus Sekolah Gratis di Kota**  
**Bandung**

Skripsi

Oleh

Rena Nur Fitria K

2016310031

Bandung

2020



**Universitas Katolik Parahyangan**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Program Studi Ilmu Administrasi Publik**

*Terakreditasi A*

*SK BAN –PT NO: 3100/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V/2020*

**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelajar**  
**Menggunakan Transportasi Bus Sekolah Gratis di Kota**  
**Bandung**

Skripsi

Diajukan untuk Ujian Sidang Jenjang Sarjana

Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Oleh

Rena Nur Fitria K

2016310031

Bandung

2020



**Universitas Katolik Parahyangan**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Program Studi Ilmu Administrasi Publik**

*Terakreditasi A*

*SK BAN –PT NO: 3100/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V/2020*

**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelajar**  
**Menggunakan Transportasi Bus Sekolah Gratis di Kota**  
**Bandung**

Skripsi

Oleh

Rena Nur Fitria K

2016310031

Pembimbing

Hubertus Hasan, Drs., M.Si.

Bandung

2020

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Program Studi Ilmu Administrasi Publik



**Tanda Persetujuan Skripsi**

Nama : Rena Nur Fitria K  
Nomor Pokok : 2016310031  
Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelajar menggunakan Transportasi Bus Sekolah Gratis di Kota Bandung

Menyetujui untuk diajukan pada  
Ujian Sidang jenjang Sarjana  
Bandung, 13 Januari 2021

Pembimbing,

**Hubertus Hasan, Drs., M.Si.**

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik

**Trisno Sakti Herwanto, S.IP., MPA.**

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Jurusan Administrasi Publik  
Program Studi Ilmu Administrasi Publik



**Tanda Pengesahan Skripsi**

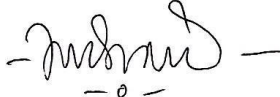
Nama : Rena Nur Fitria K  
Nomor Pokok : 2016310031  
Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelajar Menggunakan Transportasi Bus Sekolah Gratis di Kota Bandung

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana  
Pada Senin, 25 Januari 2021  
Dan dinyatakan **LULUS**

**Tim Penguji**

**Ketua sidang merangkap anggota**

Indraswari, M.A., Ph.D.

: 

**Sekretaris**

Hubertus Hasan, Drs., M.Si.

: 

**Anggota**

Susana Ani Berliyanti, Dra., M.Si.

: 

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si

## Pernyataan

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Rena Nur Fitria K  
NPM : 2016310031  
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik  
Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelajar Menggunakan  
Transportasi Bus Sekolah Gratis di Kota Bandung

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 13 Januari 2021



Rena Nur Fitria K  
2016310031

## Presentase Similarity Index

Rena Nur Fitria K\_Cek Skripsi Ganjil 20/21

---

ORIGINALITY REPORT

---

**25%**  
SIMILARITY INDEX

**24%**  
INTERNET SOURCES

**6%**  
PUBLICATIONS

**9%**  
STUDENT PAPERS

## ABSTRAK

Nama : Rena Nur Fitria K

NPM : 2016310031

Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelajar Menggunakan Transportasi Bus Sekolah Gratis di Kota Bandung

---

Penelitian skripsi ini berjudul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelajar Menggunakan Transportasi Bus Sekolah Gratis di Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan teori *Factors Influencing the Choice of Mode* oleh Juan D dan Luis G. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan, membandingkan, dan menguji hubungan antara karakteristik pengguna, karakteristik perjalanan, dan karakteristik fasilitas dengan penggunaan bus sekolah gratis pada trayek Dago-Leuwi Panjang dan trayek Cibiru-Asia Afrika. Karena penggunaan bus sekolah gratis pada trayek Dago-Leuwi Panjang lebih rendah dibandingkan dengan trayek Cibiru-Asia Afrika.

Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori. Subjek penelitian ditentukan dengan menggunakan metode sampling, dengan jumlah yang digunakan sebesar 200 responden pelajar pada tingkat SMP dan SMA.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia, kepemilikan kendaraan, jarak tempat tinggal ke halte, lama perjalanan dari tempat tinggal ke halte, lama menunggu bus sekolah, dan waktu beraktivitas di sekolah, keteraturan jadwal perjalanan, kenyamanan dan kebersihan, serta kemudahan mempengaruhi pelajar menggunakan bus sekolah gratis pada trayek Cibiru-Asia Afrika. Sedangkan karakteristik uang saku, usia, jarak tempat tinggal ke sekolah, lama menunggu bus, dan lama perjalanan dari halte ke halte yang dituju mempengaruhi pelajar menggunakan bus sekolah gratis pada Trayek Dago-Leuwi Panjang.

Kata kunci : Penggunaan bus sekolah gratis, Trayek Dago-Leuwi Panjang, Trayek Cibiru-Asia Afrika



## **ABSTRACT**

*Name : Rena Nur Fitria K*

*NPM : 2016310031*

*Title : Factors Affecting Students Using Free School Bus Transportation in Bandung City*

---

*This title of research is Factors Affecting Students Using Free School Bus Transportation in Bandung City. This study uses the theory of Factors Influencing the Choice of Mode by Juan D and Luis G. This study aims to describe, compare, and examine the relationship between user characteristics, trip characteristics, and facility characteristics with the use of free school buses on the Dago-Leuwi Panjang route and the Cibiru-Asia Africa route. Because the use of free school buses on the Dago-Leuwi Panjang route is lower than the Cibiru-Asia Africa route.*

*The method used is a quantitative approach with explanatory research type. The research subjects were determined using a sampling method, with a number of 200 student respondents at the junior and senior high school levels.*

*The results showed that age, vehicle ownership, distance from residence to bus stop, length of trip from residence to bus stop, length of waiting for school buses, and time of activities at school, regular travel schedules, comfort and cleanliness, and ease of influencing students to use free school buses on the Cibiru-Asia Africa route. Meanwhile, the characteristics of pocket money, age, distance from residence to school, length of waiting for the bus, and travel time from the bus stop to the intended stop affect students using the free school bus on the Dago-Leuwi Panjang Route.*

*Key words: Use of free school buses, Dago-Leuwi Panjang route, Cibiru-Asia Africa route*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa telah melimpahkan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat melaksanakan skripsi yang berjudul 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelajar Menggunakan Transportasi Bus Sekolah Gratis di Kota Bandung' yang merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi untuk program strata satu pada Universitas Katolik Parahyangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik jurusan Ilmu Administrasi Publik.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan dan bantuan semua pihak. Olehnya itu sebagai rasa syukur dan ucapan terimakasih, penulis haturkan kepada:

1. Bapak Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memberikan izin melakukan penelitian ini.
2. Mas Trisno Sakti Herwanto, S.IP., MPA., selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik.
3. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan Bandung.
4. Dosen pembimbing Pak Hubertus Hasan, Drs., M.Si., yang telah memberikan waktu luang dan kesabaran untuk memberikan inspirasi kepada penulis dalam menyempurnakan skripsi ini.
5. Kedua orang tua penulis, Bapak Dedi Kusnadi dan Ibu Enok Kartisyah serta kakak saya Nina Nur Wulandari K yang telah memberikan dukungan moral serta doa-doa terbaik untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Rafif sebagai partner yang telah membantu, menemani, memberi semangat, dan mendorong kepada penulis dari awal sampai akhir penelitian ini selesai.
7. Rifanni, Rofa, dan Gina yang telah memerikan dukungan batin dan rohani, semangat, juga harapan kepada penulis.
8. Shania Angeline yang selalu memberikan semangat, senyuman, dan secangkir minuman starbucks gratis.

9. Annisa yang selalu membantu melancarkan proses penelitian dan memberi pencerahan kepada penulis.
10. Chika, Caroline, dan Souphavanh yang selalu menghibur dan menemani mengerjakan skripsi.
11. Heidi dan Indah, yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
12. Nailatul, Wulan, Wina, dan teman-teman seperjuangan lainnya yang sama-sama berjuang menyelesaikan penelitian ini.
13. Teman satu bimbingan yayas, egi, dan yang lainnya telah memberikan dukungan dan semangat untuk terus mengerjakan penelitian ini.

Semoga skripsi ini akan bermanfaat, meskipun penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan. Untuk penyempurnaan penelitian ini, penulis harapkan kritik dan saran.

Bandung, 12 Januari 2021

Peneliti,

Rena Nur Fitria K

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	iii
<i>ABSTRACT</i> .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I .....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	10
1.3 Manfaat Penelitian.....	18
1.4 Sistematika Penulisan .....	19
BAB II.....	21
KERANGKA TEORI.....	21
2.1 Pengertian Manajemen Publik .....	21
2.2 Pengguna Transportasi dan Sarana Transportasi .....	23
2.3 Penyediaan Transportasi Sekolah.....	25
2.4 Faktor – faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Transportasi .....	28
BAB III .....	39
METODE PENELITIAN.....	39
3.1 Rancangan Penelitian.....	39

3.2 Pengukuran Variabel .....	41
3.2.1 Operasionalisasi Variabel.....	41
3.2.2 Skala Ukuran .....	48
3.2.3 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	49
3.3 Populasi dan Sampel.....	54
3.4 Pengumpulan Data.....	57
3.5 Analisis Data.....	58
<b>BAB IV .....</b>	<b>64</b>
<b>PROFIL PENELITIAN.....</b>	<b>64</b>
4.1 Gambaran Umum Bus Sekolah di Kota Bandung.....	64
4.1.1 Jumlah Bus Sekolah Gratis di Kota Bandung.....	66
4.1.2 Waktu Operasional dan Trayek Bus Sekolah Gratis di Kota Bandung	67
4.2 Struktur Organisasi Bus sekolah Gratis di Kota Bandung .....	71
4.3 Manfaat dan Fungsi Bus Sekolah Gratis di Kota Bandung .....	72
<b>BAB V.....</b>	<b>74</b>
<b>FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PELAJAR MENGGUNAKAN</b>	
<b>TRANSPORTASI BUS SEKOLAH GRATIS DI KOTA BANDUNG.....</b>	<b>74</b>
5.1 Karakteristik Pengguna Bus Sekolah Gratis .....	74
5.2 Karakteristik Perjalanan.....	82
5.2.1 Jarak Perjalanan .....	82
5.2.2 Waktu Perjalanan .....	85
5.2.3 Waktu Beraktivitas di Sekolah .....	89
5.3 Karakteristik Fasilitas Bus Sekolah Gratis .....	89
5.4 Perbedaan Karakteristik yang Mempengaruhi Pelajar Menggunakan Bus Sekolah Gratis pada Trayek Dago-Leuwi Panjang dan Trayek Cibiru-Asia Afrika .....	95

5.4.1 Perbedaan Karakteristik Pengguna Bus Sekolah Gratis.....	96
5.4.2 Perbedaan Karakteristik Perjalanan Menggunakan Bus Sekolah Gratis pada Trayek Dago-Leuwi Panjang dan Trayek Cibiru-Asia Afrika.....	98
5.4.3 Perbedaan Karakteristik Fasilitas Bus Sekolah Gratis pada Trayek Dago-Leuwi Panjang dan Trayek Cibiru-Asia Afrika .....	101
5.5 Hubungan Karakteristik yang Mempengaruhi Pelajar dengan penggunaan bus sekolah gratis .....	102
5.5.1 Hubungan antara Karakteristik Pengguna Bus Sekolah dengan Penggunaan Bus Sekolah Gratis.....	103
5.5.2 Hubungan antara Karakteristik Perjalanan dengan Penggunaan Bus Sekolah Gratis .....	114
5.5.3 Hubungan antara Karakteristik Fasilitas Bus Sekolah dengan Penggunaan Bus Sekolah Gratis .....	127
BAB VI.....	135
KESIMPULAN DAN SARAN .....	135
6.1 Kesimpulan .....	135
6.2 Saran .....	137
DAFTAR PUSTAKA .....	139
LAMPIRAN .....	143

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Jumlah pengguna bus sekolah trayek Dago-Leuwi Panjang .....	7
Gambar 1. 2 Jumlah pengguna bus sekolah pada trayek Cibiru-Asia Afrika .....	8
Gambar 1. 3 Model Teoritis .....	35
Gambar 1. 4 Model Penelitian .....	37
Gambar 4. 1 Bus Sekolah Gratis di Kota Bandung .....	65
Gambar 4. 2 Trayek Antapani-Ledeng .....	68
Gambar 4. 3 Trayek Dago-Leuwi Panjang .....	69
Gambar 4. 4 Trayek Cibiru-Asia Afrika .....	70
Gambar 4. 5 Trayek Cibiru-Cibeureum .....	71
Gambar 4. 6 Struktur Organisasi Bus Sekolah Gratis Kota Bandung .....	72

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penilaian kapasitas bus sekolah gratis di Kota Bandung.....	5
Tabel 1. 2 Data Penumpang dan Ritasi Bus Sekolah Kota Bandung .....	9
Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel .....	41
Tabel 3. 2 Tabel Kategori Respon .....	49
Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas .....	51
Tabel 3. 4 Pedoman menentukan tingkat keandalan instrumen ukuran dari Cronbach .....	53
Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas .....	53
Tabel 3. 6 Jumlah Responden.....	56
Tabel 4. 1 Jumlah Bus Sekolah di Kota Bandung .....	66
Table 5. 1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin .....	75
Table 5. 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	76
Table 5. 3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia .....	76
Table 5. 4 Distribusi Frekuensi antara Tingkat Pendidikan dengan usia.....	77
Table 5. 5 Distribusi Frekuensi berdasarkan Uang Saku .....	78
Table 5. 6 Distribusi frekuensi responden berdasarkan kelompok uang saku .....	79
Table 5. 7 Distribusi frekuensi responden berdasarkan kepemilikan kendaraan pribadi .....	80
Table 5. 8 Distribusi frekuensi responden berdasarkan kepemilikan kendaraan dinas .....	81
Table 5. 9 Distribusi frekuensi responden berdasarkan kepemilikan SIM .....	81
Table 5. 10 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jarak dari tempat tinggal ke halte bus .....	82
Table 5. 11 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jarak dari tempat tinggal ke sekolah .....	83
Table 5. 12 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jarak dari halte pemberhentian ke sekolah .....	85
Table 5. 13 Distribusi frekuensi responden berdasarkan lama perjalanan dari tempat tinggal ke halte bus .....	86



Table 5. 14 Distribusi frekuensi responden berdasarkan lama menunggu bus sekolah di halte .....	87
Table 5. 15 Distribusi frekuensi responden berdasarkan lama perjalanan dari terminal ke tempat yang dituju .....	88
Table 5. 16 Distribusi frekuensi responden berdasarkan waktu beraktivitas di sekolah .....	89
Table 5. 17 Distribusi frekuensi responden berdasarkan keteraturan jadwal perjalanan bus sekolah .....	90
Table 5. 18 Distribusi frekuensi responden berdasarkan kenyamanan.....	91
Table 5. 19 Distribusi frekuensi responden berdasarkan kemudahan .....	92
Table 5. 20 Distribusi frekuensi responden berdasarkan keamanan.....	93
Table 5. 21 Perbedaan Karakteristik Pengguna Bus Sekolah Gratis .....	96
Table 5. 22 Perbedaan Karakteristik Pengguna Bus Sekolah Gratis .....	97
Table 5. 23 Perbedaan karakteristik perjalanan.....	98
Table 5. 24 Perbedaan karakteristik fasilitas bus sekolah.....	101
Table 5. 25 Kategorisasi pedoman ukuran koefisien korelasi.....	103
<i>Table 5. 26 Hubungan antara jenis kelamin dengan penggunaan bus sekolah gratis .....</i>	<i>103</i>
Table 5. 27 Hubungan antara kepemilikan kendaraan dinas dengan penggunaan bus sekolah gratis .....	105
Table 5. 28 Hubungan antara kepemilikan kendaraan pribadi dengan penggunaan bus sekolah gratis.....	107
Table 5. 29 Hubungan antara kepemilikan SIM dengan penggunaan bus sekolah gratis.....	109
Table 5. 30 Hubungan antara usia dengan penggunaan bus sekolah gratis .....	110
Table 5. 31 Hubungan antara uang saku dengan penggunaan bus sekolah gratis	112
Table 5. 32 Hubungan antara jarak tempat tinggal ke halte bus dengan penggunaan bus sekolah gratis.....	114
Table 5. 33 Hubungan antara jarak dari tempat tinggal ke sekolah dengan penggunaan bus sekolah gratis .....	116

Table 5. 34 Hubungan antara jarak dari halte pemberhentian ke sekolah dengan penggunaan bus sekolah gratis .....	118
Table 5. 35 Hubungan antara lama perjalanan tempat tinggal ke halte bus dengan penggunaan bus sekolah gratis .....	120
Table 5. 36 Hubungan antara lama menunggu bus sekolah dengan penggunaan bus sekolah gratis .....	122
Table 5. 37 Hubungan antara lama perjalanan tempat tinggal ke halte yang dituju dengan penggunaan bus sekolah gratis .....	124
Table 5. 38 Hubungan antara waktu beraktivitas di sekolah dengan penggunaan bus sekolah gratis .....	126
Table 5. 39 Hubungan antara Keteraturan Jadwal Perjalanan dengan Penggunaan Bus Sekolah Gratis.....	128
Table 5. 40 Hubungan antara kenyamanan dan kebersihan dengan penggunaan bus sekolah gratis .....	130
Table 5. 41 Hubungan antara kemudahan dengan penggunaan bus sekolah gratis .....	131
Table 5. 42 Hubungan antara keamanan dengan penggunaan bus sekolah gratis .....	133

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Kuesioner penelitian.....	143
Lampiran 2 Hasil Uji Hubungan.....	148

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Manajemen publik adalah suatu proses mengatur, mengelola, dan menggerakkan sumberdaya manusia dan non manusia sesuai dengan prinsip yang telah diterapkan oleh suatu organisasi.<sup>1</sup>Manajemen publik atau manajemen pemerintahan ini merupakan pengelolaan yang terjadi di dalam ruang lingkup administrasi publik. Manajemen publik dilakukan dalam suatu organisasi publik untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Pengelolaan yang sesuai dengan tujuan organisasi publik adalah pengelolaan yang efektif dan efisien. Selain itu, pengelolaan akan berhasil dengan optimal apabila proses tersebut bermanfaat bagi pengguna layanan. Hal ini dapat dilihat dari respon pengguna layanan terhadap proses yang dilakukan oleh organisasi publik. Karena pengelolaan dalam organisasi publik memiliki tanggung jawab kepada masyarakat. Keberhasilan suatu organisasi dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu melalui pendekatan sasaran atau tujuan, *input*, proses, dan hasil (*output*). Selain itu, keberhasilan suatu organisasi tidak

---

<sup>1</sup> Y.T.Keban, Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik : konsep, teori dan isu edisi ke tiga (Yogyakarta:Penerbit Gava Media,2014),93.

hanya dipengaruhi oleh lingkungan internal (pengelola) tetapi perlu pengaruh lingkungan external (pengguna layanan) juga.<sup>2</sup>

Organisasi publik ini didirikan untuk mengelola dan memenuhi kebutuhan masyarakat dengan melayani masyarakat, menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat. Organisasi publik bertujuan untuk melayani kebutuhan masyarakat untuk kesejahteraan masyarakatnya. Seluruh layanan dalam organisasi publik membutuhkan pengelolaan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Hasil pengelolaan dalam organisasi publik tersebut dapat dirasakan oleh masyarakat sebagai sasarannya. Beberapa fungsi dan tugas pada organisasi sektor publik adalah untuk menghasilkan beberapa jenis pelayanan publik seperti layanan komunikasi, penarikan pajak, pendidikan, transportasi publik, dan lain-lain. Seluruh layanan yang dilakukan dalam organisasi publik tentunya membutuhkan pengelolaan atau manajemen yang baik untuk mencapai tujuan organisasi.

Salah satu bagian dari manajemen publik adalah manajemen transportasi publik. Manajemen transportasi publik merupakan rangkaian sistem atau pengelolaan transportasi di dalam masyarakat. Pengelolaan transportasi publik ini harus dilakukan secara optimal dan terus dikembangkan untuk memenuhi kepentingan masyarakat sebagai konsumen transportasi publik. Tanpa manajemen transportasi publik yang baik, masyarakat kota akan kesulitan dalam melakukan mobilitas. Transportasi publik yang sudah disediakan manajemen transportasi

---

<sup>2</sup> Hughes, Owen E. 1994. *Publik Management and Administration*. New York : ST. Martin's press.INC, hal 45.

publik sesuai dengan kebutuhan masyarakat antara lain bus kota, bus antarkota, kereta api, LRT, MRT, dan lain sebagainya. Transportasi publik yang digunakan oleh masyarakat memiliki kriteria umum yaitu terjangkau, jadwal tepat waktu, adanya tempat menunggu atau halte, aman, dan nyaman. Seluruh kriteria ini akan mempengaruhi masyarakat untuk menggunakan transportasi publik.

Salah satu organisasi publik yang menyediakan transportasi publik adalah Dinas Perhubungan Kota Bandung. Tujuan dinas ini menyediakan bus sekolah gratis adalah untuk mengatasi masalah kemacetan yang disebabkan oleh transportasi pribadi. Selain itu, program ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik pada saat berangkat dan pulang sekolah dengan aman, nyaman, dan selamat sampai tujuan. Sesuai pada peraturan direktur jenderal perhubungan darat nomor : SK.967/AJ.202/DRJD/2007 tentang pedoman teknis penyelenggaraan angkutan sekolah. Pada peraturan tersebut dinyatakan bahwa angkutan antar jemput anak sekolah adalah angkutan yang khusus melayani siswa sekolah dengan asal dan/atau tujuan perjalanan tetap, dari dan ke sekolah yang bersangkutan. Angkutan Kota/Pedesaan anak sekolah adalah angkutan dalam trayek tetap dan teratur yang khusus melayani siswa sekolah.<sup>3</sup>

Penelitian evaluasi mengenai Bus Sekolah Gratis di Kota Bandung yang dilakukan oleh Handi Sandi Abdullah dan Ina Helena Agustina yang berjudul

---

<sup>3</sup> Peraturan direktur jenderal perhubungan darat nomor : SK.967/AJ.202/DRJD/2007 tentang pedoman teknis penyelenggaraan angkutan sekolah pasal 1 ayat 4 dan 5.

*Evaluation Route and School Bus Stop In Bandung*<sup>4</sup>, bahwa pada sisi aksesibilitas bus sekolah masih rendah. Sehingga, menyebabkan jumlah pelajar yang menggunakan bus sekolah ini tergolong sedikit tidak sesuai dengan kebutuhan yang ada. Sepinya pelajar yang menggunakan bus sekolah dikarenakan rute dan halte yang ada tidak melayani antar perumahan dan lokasi sekolah secara keseluruhan, sehingga masih banyak pelajar yang tidak menggunakan Bus Sekolah.

Selain itu, pada penelitian yang dilakukan oleh Togi Haidat Mangara berjudul '*Kinerja Pelayanan Bus Sekolah Kota Bandung*'<sup>5</sup> menjelaskan bahwa Bus Sekolah Kota Bandung belum sepenuhnya efektif apabila dilihat dari pelayanan seperti waktu menunggu bus sekolah yang lama dan juga rata – rata waktu perjalanan yang lebih dari 1 jam.

Dari beberapa penelitian yang sudah dilakukan mengenai evaluasi bus sekolah gratis di kota Bandung secara keseluruhan menjelaskan bahwa pelaksanaan pengelolaan bus sekolah gratis ini masih rendah. Dapat dilihat dari sisi aksesibilitas seperti rute dan halte yang tersedia masih rendah juga dari sisi pelayanannya yang kurang seperti waktu menunggu yang sangat lama. Maka dari itu, pelajar tidak tertarik untuk menggunakan bus sekolah hingga menyebabkan bus sekolah menjadi sepi.

---

<sup>4</sup> H.S.Abdullah, dan I.H.Agustina. '*Evaluation Route and School Bus Stop In Bandung*'. Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota, vol 2, (2016) : 248.

<sup>5</sup> T.H.Mangara, '*Kinerja Pelayanan Bus Sekolah Kota Bandung*', Jurnal Planologi Unpas, vol 4, (2017) : 849.

Pada tabel dibawah ini terlihat bahwa pelaksanaannya terdapat masalah di setiap trayek dimana terdapat rute dengan tingkat keterisian yang rendah, yang berarti pelajar belum sepenuhnya memanfaatkan bus sekolah.

**Tabel 1. 1 Penilaian kapasitas bus sekolah gratis di Kota Bandung**

No	Rute/Trayek	Tipe Bus	<i>Load Factor Ideal</i>	Kapasitas Eksisting	<i>Load Factor Eksisting</i>		
					Pagi	Siang	Sore
1	K1 Antapani-Ledeng	Besar	70%	60 penumpang	68,33%	15%	36,67%
2	K2 Dago-Leuwipanjang	Besar	70%	60 penumpang	11,67%	20%	4,17%
3	K3Cibiru-Asia Afrika	Kecil	70%	30 penumpang	118,52%	22,22%	85,19%
4	K4Cibiru-Cibeureum	Besar	70%	60 penumpang	83,33%	0%	66,67%

Sumber : Togi Haidat Mangara, 2017.

Menurut tabel di atas Pemerintah Kota Bandung menyelenggarakan 2 tipe bus, setiap bus mampu menampung 60 pelajar dalam sekali perjalanan dan ada pula bus yang mampu menampung 30 pelajar hal tersebut didasarkan pada kapasitas bus masing-masing. Setiap bus yang beroperasi memiliki target sebesar 70% atau sekitar 42 pelajar, bagi bus yang dapat menampung 60 pelajar atau sekitar 21 pelajar untuk bus yang dapat menampung 30 pelajar.<sup>6</sup>

Menurut data penilaian kapasitas bus sekolah gratis di Kota Bandung terdapat kecenderungan di setiap trayek menurun pada waktu operasional. Jumlah pelajar lebih banyak menggunakan bus sekolah gratis ini terdapat pada

<sup>6</sup>W. Kridhangkara, '5 Daerah Ini Sediakan Bus Sekolah Gratis Untuk Pelajar', <https://www.solopos.com/5-daerah-ini-sediakan-bus-sekolah-gratis-untuk-pelajar-975478> (06.09.19)



trayek Cibiru – Asia Afrika. Pada pagi hari pengguna bus sekolah di trayek ini mencapai 118,52%, sebesar 18,52% bus mengalami *overloading*, di siang hari sebesar 22,22%, dan di sore hari sebesar 85,19% pelajar memilih menggunakan bus sekolah gratis ini. Sedangkan jumlah pelajar yang lebih sedikit menggunakan bus sekolah terdapat pada trayek Dago – Leuwipanjang. Pada pagi hari hanya sebesar 11,67% pengguna bus sekolah dan sebesar 4,17% di sore hari. Data analisis ini menyatakan bahwa pelajar pada trayek Dago – Lewipanjang lebih rendah dibandingkan dengan trayek Cibiru – Asia Afrika dalam menggunakan bus sekolah gratis di Kota Bandung.

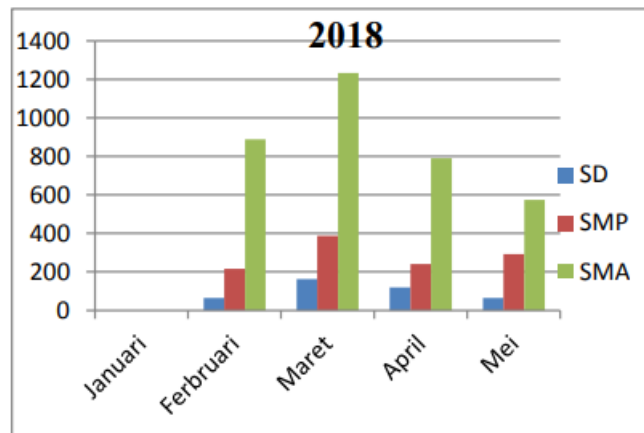
Dari evaluasi pelaksanaan yang sudah dilakukan mengenai bus sekolah gratis di kota Bandung secara keseluruhan menjelaskan bahwa pengguna bus sekolah di beberapa trayek cenderung menurun.

Begitupula pada tahun 2018 menurut penelitian yang dilakukan oleh Angga Ristiano yang berjudul ‘Efektivitas Dinas Perhubungan Dalam Memberikan Pelayanan Bus Sekolah Gratis Di Kota Bandung’ menunjukkan bahwa penggunaan bus sekolah gratis pada trayek Dago-Leuwi Panjang dan trayek Cibiru-Asia Afrika mengalami penurunan.<sup>7</sup> Berikut merupakan data penggunaan bus sekolah pada bulan Januari sampai Mei :

---

<sup>7</sup> A.Ristiano.'Efektivitas Dinas Perhubungan Dalam Memberikan Pelayanan Bus Sekolah Gratis Di Kota Bandung'. jurnal Unikom, (2018) : 74-75.

**Gambar 1. 1 Jumlah pengguna bus sekolah trayek Dago-Leuwi Panjang**

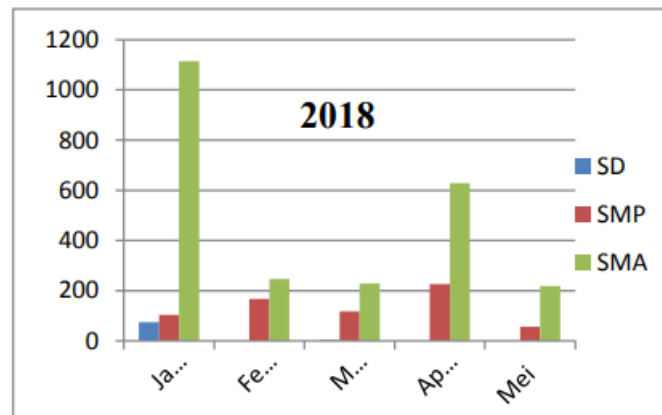


Sumber : Angga Ristiano, 2018.

Diagram di atas menunjukkan pelajar SMA yang mendominasi dalam menggunakan bus sekolah gratis pada bulan Januari sama sekali tidak ada pelajar yang menggunakan bus sekolah gratis. Sementara itu bulan Februari sampai Mei penggunaan bus sekolah gratis di Kota Bandung pada bulan Maret menunjukkan penggunaan yang paling banyak pada tingkat SD 163 orang, SMP 388 orang, SMA 1.234 orang dengan jumlah di bulan Maret 1.785 orang yang menggunakan bus sekolah gratis di Kota Bandung sementara itu di bulan selanjutnya mengalami penurunan.<sup>8</sup>

<sup>8</sup>Loc,Cit.

**Gambar 1. 2 Jumlah pengguna bus sekolah pada trayek Cibiru-Asia Afrika**



Sumber : Angga Ristiano, 2018.

Gambar di atas trayek Cibiru – Asia Afrika menunjukkan pelajar pada bulan Januari penggunaan bus sekolah gratis di dominasi oleh pelajar SMA yang menggunakan bus sekolah gratis. Sementara itu bulan Januari sampai Mei penggunaan bus sekolah gratis di Kota Bandung pada bulan Januari yang menunjukkan penggunaan yang paling banyak pada tingkatan SD 74 orang, SMP 104 orang, SMA 1.114 orang dengan jumlah di bulan Januari 1.896 orang yang menggunakan bus sekolah gratis di Kota Bandung sementara itu di bulan selanjutnya mengalami penurunan.<sup>9</sup>

Pada penelitian yang dilakukan oleh MA Tristantamy yang berjudul ‘Efektivitas Pelaksanaan Program Bus Sekolah Gratis di Kota Bandung Tahun 2019’ menunjukkan bahwa terjadi ketidakstabilan penumpang Bus Sekolah setiap hari maupun setiap bulan dan tidak mencapainya target yang telah ditentukan

<sup>9</sup> *Loc,cit.*

oleh UPT Dinas Pehubungan Kota Bandung.<sup>10</sup> Berikut merupakan data Penumpang dan Ritasi Bus Sekolah Kota Bandung :

**Tabel 1. 2 Data Penumpang dan Ritasi Bus Sekolah Kota Bandung**

NO	Bulan	Jumlah penumpang per-bulan	RIT	Jumlah armada	Rata-rata jumlah penumpang per-ritasi	Rata-rata load factor
1.	Januari	2.235	143	2	15	0,25%
2.	Februari	2.152	148	2	14	0,23%
3.	Maret	2.234	160	2	14	0,23%
4.	April	1.047	84	2	12	0,2%
5.	Mei	594	68	2	8	0,13%
6.	Juni	955	84	2	11	0,18%
7.	Juli	1.066	84	2	13	0,21%
8.	Agustus	1.905	212	2	9	0,15%
9	September	1.653	170	2	10	0,16%

Sumber : MA Tristantamy, 2020.

Pada bulan Januari sampai September selama 8 bulan ini rata-rata jumlah penumpang Bus Sekolah per-ritasi tidak mencapai target yang telah ditentukan yakni seharusnya  $\pm 60$  orang penumpang pelajar sesuai dengan jumlah kapasitas armada yang digunakan, serta rata-rata hitungan Load Factor yang seharusnya mencapai minimal 30% hingga 100% namun pada data diatas tidak mencapai target yang seharusnya, dapat dilihat 7 pencapaian indikator kinerja Load Factor pada data diatas berkisar rata-rata dibawah 10% . Hal ini menunjukkan bahwa terjadi ketidakstabilan penumpang Bus Sekolah setiap hari maupun setiap bulan

<sup>10</sup> M.A.Tristantamy, ' Efektivitas Pelaksanaan Program Bus Sekolah Gratis di Kota Bandung Tahun 2019'. digital library UINSGD. (2020) : 5-7.

dan tidak mencapainya target yang telah ditentukan oleh UPT Dinas Perhubungan Kota Bandung.<sup>11</sup>

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Pemerintah Kota Bandung mengadakan 10 bus sekolah pada tahun 2014 secara gratis untuk mengantar para pelajar tingkat SD (Sekolah Dasar), SMP (Sekolah Menengah Pertama), dan SMA (Sekolah Menengah Atas). Program bus sekolah gratis ini diselenggarakan berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 16 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Perhubungan dan Retribusi di Bidang Perhubungan. Pemerintah kota Bandung menyelenggarakan program bus sekolah gratis ini sebagai salah satu solusi untuk mengatasi kemacetan di Kota Bandung yang disebabkan oleh transportasi pribadi. Selain itu, program pelaksanaan program bus sekolah gratis ini sebagai salah satu sarana pergi dan pulang sekolah agar pelajar di Kota Bandung terlayani dengan angkutan umum yang aman, nyaman dan selamat sampai tujuan.

Bus yang semula hanya 10 unit terus bertambah hingga total bus yang beroperasi sebanyak 26 unit bus dan melayani 4 trayek. Sesuai pada peraturan direktur jenderal perhubungan darat nomor : SK.967/AJ.202/DRJD/2007 tentang pedoman teknis penyelenggaraan angkutan sekolah pasal 3 ayat 5 "Siswa yang duduk di suatu lembaga pendidikan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), ayat (2) dan ayat (3) di jemput di rumah masing-masing atau tempat

---

<sup>11</sup> Loc.cit.

lain yang telah disepakati.”<sup>12</sup> Setiap pelajar di Kota Bandung yang akan berangkat dan pulang sekolah akan di jemput oleh bus sekolah gratis. Bus sekolah gratis ini melayani 4 trayek yang sudah disediakan, yaitu :

1. Antapani – Ledeng,
2. Dago – Leuwi panjang,
3. Cibiru – Asia Afrika, dan
4. Cibiru – Cibeureum.

Namun, pada tahun 2019 pemerintah mulai membuat kebijakan untuk melakukan pengurangan pada bus sekolah karena perkembangan pelajar yang menggunakan bus sekolah mulai mengalami penurunan.<sup>13</sup> Sehingga pemerintah mengurangi bus sekolah pada trayek – trayek tertentu dari total keseluruhan unit bus sekolah dan hanya 13 unit yang kini masih beroperasi.<sup>14</sup> Hal ini disebabkan karena tidak tercapainya target dan kurangnya pelajar dalam menggunakan bus sekolah. Apabila langkah pengurangan ini tidak dilakukan bus sekolah hanya akan menambah kemacetan di jalan raya.

Teori menyatakan bahwa seseorang yang menggunakan transportasi umum dapat dipengaruhi oleh karakteristik transportasi. Seperti, keselamatan,

---

<sup>12</sup>Peraturan direktur jenderal perhubungan darat nomor : SK.967/AJ.202/DRJD/2007 tentang pedoman teknis penyelenggaraan angkutan sekolah, hal 4.

<sup>13</sup>Oche, 'Bus Sekolah di Kota Bandung Sepi Peminat,' <https://www.radarbandung.id/metropolis/2019/08/22/bus-sekolah-di-kota-bandung-sepi-peminat/> (06.09.2019).

<sup>14</sup>*Loc. Cit.*

keamanan, kemudahan, aksesibilitas, dan biaya perjalanan.<sup>15</sup> Beberapa penyebab seseorang tidak lagi menggunakan transportasi umum yaitu, waktu perjalanan yang lambat, kurangnya kebersihan, kurangnya keamanan, dan kemudahan untuk menjangkau transportasi umum.

Penulis melakukan observasi dengan melakukan wawancara kepada beberapa pelajar berfokus pada trayek Cibiru – Asia Afrika dan trayek Dago – Lewipanjang. Karena menurut data pada tahun 2017 yang dipaparkan sebelumnya, pada trayek Dago – Lewipanjang pelajar lebih rendah dalam menggunakan bus sekolah gratis. Pertanyaan yang diajukan adalah tanggapan pelajar mengenai penyediaan bus sekolah gratis oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung. Berikut jawaban dari responden, yaitu :

*“aku dianter ibu biar sekalian juga ibu kerja”*<sup>16</sup>

*“oh enggak kak aku pergi sekolah pake motor biar bisa sekalian ke les-an”*<sup>17</sup>

Pelajar lebih memilih untuk pergi dan pulang sekolah bersama orang tuanya menggunakan transportasi pribadi dibandingkan memilih menggunakan

---

<sup>15</sup> A.Nopianti dan M.Maryono, ‘Penilaian Ketertarikan Masyarakat terhadap Angkutan Umum di Kawasan Pendidikan tinggi tembalang dengan pendekatan structural equation modeling’, 2016, vol 5, Universitas diponegoro : 248.

<sup>16</sup>Berdasarkan hasil wawancara bersema pelajar kelas 2 SMA Taruna Bakti pada 23 Oktober 2019 pukul 16:49 wib.

<sup>17</sup>Berdasarkan hasil wawancara bersama pelajar kelas 3 SMAN 5 Bandung pada 24 Oktober 2019 pukul 16:20 wib.

bus sekolah. Jawaban ini menunjukkan bahwa pelajar tidak tertarik untuk menggunakan bus sekolah karena faktor kepemilikan kendaraan.

*“gak kak aku gak naik bus rumah aku gak ada yang lewat busnya rumah aku di kopo kak jauh”<sup>18</sup>*

*“sekarang lagi ikutan organisasi kak jam pulang nya gak nentu jadi aku naik angkot aja angkot kan sampe malem kan kak”<sup>19</sup>*

*“biasanya aku pulang pake gojek kak soalnya di gojek lumayan ada promo hehe”<sup>20</sup>*

Jawaban menjelaskan bahwa pelajar tersebut memilih menggunakan transportasi lain yang akan digunakan daripada memilih bus sekolah. karena jarak dan waktu yang tidak memungkinkan untuk menggunakan bus.

*“kalo menurut aku sih kak aku gak kebagian bis soalnya gakekejar suka telat kak”<sup>21</sup>*

*“engga pake bus kak aku naik motor sekarang dulu pernah nyobain tapi gak diterusin kak busnya suka telat”<sup>22</sup>*

---

<sup>18</sup>Berdasarkan hasil wawancara bersama pelajar kelas 3, SMAN 5 Bandung, pada 24 Oktober 2019 pukul 16:29 wib.

<sup>19</sup>Berdasarkan hasil wawancara bersama pelajar kelas 2, SMAN 5 Bandung, pada 24 Oktober 2019 pukul 16:32 wib.

<sup>20</sup>Berdasarkan hasil wawancara bersama pelajar kelas 3, SMAN 5 Bandung, pada 24 Oktober 2019 pukul 16:25 wib.

<sup>21</sup>Berdasarkan hasil wawancara bersama pelajar kelas 2, SMAN 3 Bandung, pada 23 Oktober 2019 pukul 16:23 wib.

<sup>22</sup>Berdasarkan hasil wawancara bersama pelajar kelas 3, SMAN 1 Bandung, pada 23 Oktober 2019 pukul 16:47 wib.



*“aku kalo naik bus harus 2 kali naik angkutan kak jadi agak ribet sih jadi mending sekalian naik angkutan”<sup>23</sup>*

Ada pula beberapa jawaban pelajar lebih memilih menggunakan transportasi lain dibandingkan bus sekolah. Karena terdapat kekurangan dari fasilitas bus sekolah yang beroperasi, seperti jadwal bus yang tidak tepat waktu sampai biaya yang harus dikeluarkan untuk pergi dan pulang sekolah karena bus tidak melewati tempat tinggalnya.

Hasil wawancara yang dilakukan kepada beberapa pelajar yang berada di trayek Cibiru – Asia Afrika. Karena menurut data, pada trayek ini pelajar lebih tinggi memilih menggunakan bus sekolah gratis. Meskipun jawaban sebagian pelajar tidak menggunakan bus sekolah, tetapi ada beberapa pelajar yang masih menggunakan bus sekolah. Pertanyaan yang diajukan adalah tanggapan pelajar mengenai penyediaan bus sekolah gratis oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung. Berikut jawaban dari pelajar yang telah diwawancarai, sebagai berikut :

*“ sama kak suka naik bareng dia lumayan kan kak gratis juga ”<sup>24</sup>*

*“iya kak aku sering bareng mereka naik bus rumahnya sejalur juga kak”<sup>25</sup>*

---

<sup>23</sup>Berdasarkan hasil wawancara bersama pelajar kelas 2, SMAN 1 Bandung, pada 23 Oktober 2019 pukul 16:51 wib.

<sup>24</sup>Berdasarkan hasil wawancara bersama pelajar kelas 3, SMAN 8 Bandung, pada 28 Oktober 2019 pukul 15:58 wib.

<sup>25</sup>Berdasarkan hasil wawancara bersama pelajar kelas 3, SMA Negeri 8 Bandung, pada 28 Oktober 2019 pukul 15:59 wib.

Jawaban ini menjelaskan bahwa mereka tertarik menggunakan bus sekolah karena teman-temannya yang menggunakan bus sekolah juga untuk pergi ke sekolah.

*“suka naik kak soalnya ngelewatin rumahku kak di jalan pungkur”<sup>26</sup>*

*“aku biasanya naik bus kadang kadang sih kak tapi lumayan sering kalo lagi pengen naik bus enak kak langsung sampe rumah”<sup>27</sup>*

*“suka naik kak busnya kadang-kadang tepat waktu jadi pas dateng ke sekolah gak telat”<sup>28</sup>*

Pernyataan diatas menjelaskan bahwa bus sekolah melewati tempat tinggal pelajar tersebut sehingga ia tertarik untuk menggunakan bus sekolah untuk pergi sekolah dan pulang sekolah dan terkadang bus tepat waktu untuk mengantarkannya.

Dari hasil wawancara yang dilakukam, ditemukan beberapa masalah yang terjadi pada pelajar yang menggunakan bus sekolah gratis di trayek Dago-Leuwi Panjang, yaitu karena faktor kepemilikan kendaraan, waktu yang lama untuk menunggu bus sekolah, terlambat datang ke sekolah, tidak mudah untuk menjangkau bus sekolah.

---

<sup>26</sup>Berdasarkan hasil wawancara bersama pelajar kelas 2, SMA Negeri 12 Bandung, pada 28 Oktober 2019 pukul 16:55 wib.

<sup>27</sup>Berdasarkan hasil wawancara bersama pelajar kelas 3, SMA Negeri 22 Bandung, pada 29 Oktober 2019 pukul 16:13 wib.

<sup>28</sup>Berdasarkan hasil wawancara bersama pelajar kelas 3, SMA Negeri 22 Bandung pada 29 Oktober 2019 pukul 16:24 wib.

Sementara itu, pada penelitian terdahulu yang berjudul '*Policy Analysis of school Transportation Implementation in Bandung*' yang dilakukan oleh Selenia Ediyani Palupiningtyas dan Dorkas Pakpahan, menunjukkan bahwa pada tahun 2016 bus sekolah memiliki preferensi lebih tinggi dibandingkan dengan DAMRI. Penelitian ini menunjukkan bahwa preferensi responden sebesar 398 siswa SMU Negeri di Kota Bandung lebih memilih kebijakan Bus Sekolah (79,9%) dibandingkan dengan DAMRI gratis.<sup>29</sup> Berdasarkan penelitian, preferensi tersebut memiliki keterkaitan dengan variabel karakteristik responden dan variabel perilaku perjalanan. Dimana hasil analisis menunjukan bahwa jenis kelamin, jarak rumah ke sekolah dan pengetahuan mengenai bus sekolah menunjukan preferensi pelajar bersedia menggunakan bus sekolah. Karakteristik ini dapat menilai preferensi bahwa pelajar lebih banyak menggunakan bus sekolah. Tetapi pada penelitian ini keterkaitan variabel tersebut tidak menunjukkan seberapa kuat pengaruh variabel terhadap kesediaan menggunakan Bus Sekolah. Sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan Bus Sekolah di Kota Bandung.

Untuk menjawab masalah yang ditemukan dari wawancara dan penelitian sebelumnya, maka penulis melakukan penelitian menggunakan teori *Factors Influencing the Choice of Mode* oleh Juan D dan Luis G dalam buku *Modelling Transportation*. Penulis menggunakan teori ini karena dapat menjelaskan bahwa

---

<sup>29</sup> S.E.Palupiningtyas, dan D.Pakpahan.'Analisis Kebijakan Penyelenggaraan angkutan sekolah di Kota Bandung'. Warta penelitian perhubungan Jakarta, vol 28 nomor 2 (2016):118.

pelajar yang menggunakan transportasi dapat dipengaruhi oleh 3 karakteristik. Dalam teori ini menjelaskan bahwa terdapat 3 karakteristik tersebut yaitu, karakteristik pengguna transportasi, karakteristik perjalanan, dan juga karakteristik fasilitas transportasi. Teori ini menyatakan bahwa pelajar yang tertarik untuk menggunakan bus sekolah dipengaruhi oleh tiga karakteristik tersebut.

Maka dari itu, peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Pelajar Menggunakan Bus Sekolah di Kota Bandung”. Dalam penelitian ini penulis membandingkan karakteristik yang mempengaruhi pelajar pada trayek Dago – Leuwi Panjang dengan trayek Cibiru – Asia Afrika. Keterlibatan dalam penelitian ini adalah pelajar tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Untuk memenuhi pelaksanaan penelitian ini pelajar tingkat SMP dan SMA sebagai responden untuk memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan mengenai penggunaan Bus Sekolah Gratis.

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka pertanyaan penelitian yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik pengguna, karakteristik perjalanan, dan karakteristik fasilitas bus sekolah gratis pada trayek Dago-Leuwi Panjang dan trayek Cibiru-Asia Afrika di Kota Bandung ?

2. Apakah terdapat perbedaan karakteristik karakteristik pengguna, karakteristik perjalanan, dan karakteristik fasilitas bus gratis pada trayek Dago-Leuwi Panjang dan trayek Cibiru-Asia Afrika di Kota Bandung ?
3. Apakah terdapat hubungan antara karakteristik pengguna, karakteristik perjalanan, dan karakteristik fasilitas bus gratis pada trayek Dago-Leuwi Panjang dan trayek Cibiru-Asia Afrika di Kota Bandung dengan frekuensi menggunakan bus sekolah gratis ?

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan karakteristik pengguna, karakteristik perjalanan, dan karakteristik fasilitas bus gratis pada trayek Dago-Leuwi Panjang dan trayek Cibiru-Asia Afrika di Kota Bandung.
2. Mendeskripsikan perbedaan karakteristik pengguna, karakteristik perjalanan, dan karakteristik fasilitas bus gratis pada trayek Dago-Leuwi Panjang dan trayek Cibiru-Asia Afrika di Kota Bandung.
3. Menguji hubungan antara karakteristik pengguna, karakteristik perjalanan, dan karakteristik fasilitas bus gratis pada trayek Dago-Leuwi Panjang dan trayek Cibiru-Asia Afrika di Kota Bandung dengan frekuensi menggunakan bus sekolah gratis.

### **1.3 Manfaat Penelitian**

Manfaat dilaksanakan penelitian ini menjadi kegunaan penelitian bagi pemerintah dan bagi peneliti lain sebagai referensi penelitian.

1. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi dasar atau acuan penelitian di kemudian hari.
2. Bagi pemerintah, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi masukan kepada pembuat kebijakan khususnya dinas perhubungan dalam melaksanakan penyediaan transportasi umum untuk anak sekolah.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ini membahas mengenai Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelajar Menggunakan Bus Sekolah Gratis di Kota Bandung. Untuk itu, sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari :

**Bab I, Pendahuluan**, bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**Bab II, Kerangka Teori**, membahas secara teoritis mengenai pengertian manajemen publik, penggunaan transportasi dan sarana transportasi, penyediaan transportasi umum, serta faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan transportasi untuk menjawab secara utuh pertanyaan penelitian ini.

**Bab III, Metode Penelitian**, secara rinci menjelaskan teknik-teknik yang akan digunakan dalam melakukan penelitian ini mengenai rancangan penelitian, pengukuran variable, populasi dan sampel, pengumpulan data, dan analisis data.

**Bab IV, Profil Penelitian**, pada bab ini mendeskripsikan gambaran umum tentang bus sekolah di kota Bandung, jumlah bus sekolah gratis di Kota Bandung, Waktu

operasional dan trayek bus sekolah di Kota Bandung, struktur organisasi bus sekolah di Kota Bandung, serta manfaat dan fungsi bus sekolah gratis di Kota Bandung.

**Bab V, Analisis dan Interpretasi data,** pada bab ini berisi analisis data, interpretasi data, juga pengujian hipotesis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pelajar menggunakan transportasi bus sekolah gratis di Kota Bandung yang terdiri dari karakteristik pengguna bus sekolah gratis, karakteristik perjalanan, dan karakteristik fasilitas bus sekolah gratis.

**Bab VI, Kesimpulan dan Saran,** berisi kesimpulan dan saran pembahasan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pelajar menggunakan transportasi bus sekolah gratis di Kota Bandung yang terdiri dari karakteristik pengguna bus sekolah gratis, karakteristik perjalanan, dan karakteristik fasilitas bus sekolah gratis.